

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN
LOKAL TANJUNG ENIM PADA PEMBELAJARAN TEMA
INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNG ENIM**

SKRIPSI

Oleh

Azza Mutia Awwalia

NIM: 06131381621086

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
TANJUNG ENIM PADA PEMBELAJARAN TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI TANJUNG ENIM**

SKRIPSI

oleh

Azza Mutia Awwalia

NIM: 06131381621086

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.

NIP. 195702081982032001

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Azizah Husin, M.Pd
NIP. 196006111987032001

Koordinator Program Studi



Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP. 195702081982032001

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL
TANJUNG ENIM PADA PEMBELAJARAN TEMA INDAHNYA
KERAGAMAN DI NEGERIKU DI KELAS IV SEKOLAH DASAR
NEGERI TANJUNG ENIM**

SKRIPSI

oleh

Azza Mutia Awwalia

NIM: 06131381621086

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

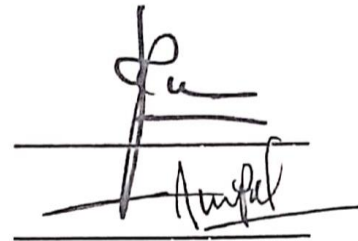
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 23 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : **Dra. Nuraini Usman, M.Pd.**
2. Anggota : **Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.**



Palembang, 2021

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Dra. Nuraini Usman, M.Pd

195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azza Mutia Awwalia

NIM : 06131381621086

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Enim Pada Pembelajaran Tema Indahya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tanjung Enim”, ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Azza Mutia Awwalia

NIM. 06131381621086

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Enim Pada Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Tanjung Enim” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dra. Nuraini Usman, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, MA, Dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Dra Nuraini Usman, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. sebagai penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Palembang, 10 Juni 2021

Penulis



Azza Mutia Awwalia

NIM. 06131381621086

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penelitian pengembangan.....	7
2.1.1 Pengertian Penelitian Pengembangan	7
2.2 Model Pengembangan Bahan Ajar.....	8
2.3 Kurikulum	9
2.4 Pembelajaran	10
2.5 Pengembangan Tematik.....	11
2.5.1 Pemetaan KD Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.....	12
2.6 Bahan Ajar Tematik	15
2.6.1 Macam-macam Bahan Ajar Tematik	16
2.6.2 Fungsi Bahan Ajar Tematik	17

2.6.3 Manfaat Dikembangkan Bahan Ajar	17
2.6.4 Klasifikasi Bahan Ajar Tematik	18
2.6.4.1 Macam-macam bahan ajar berdasarkan proses pembelajaran..	18
2.6.4.2 Menurut Bentuk Bahan Ajar	19
2.6.4.3 Menurut Cara Kerja Bahan Ajar	20
2.6.4.4 Menurut Sifat Bahan Ajar	21
2.6.4.5 Menurut Subtansi Materi Bahan Ajar	21
2.6.5 Karakteristik Bahan Ajar Tematik	22
2.6.6 Prinsip-prinsip Bahan Ajar Tematik	23
2.6.7 Langkah-langkah Membuat Bahan Ajar	23
2.6.8 Validitas Bahan Ajar	24
2.6.9 Produk Bahan Ajar	25
2.7 Kearifan Lokal	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Metode Penelitian.....	27
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....	27
3.4 Model dan Prosedur Pengembangan.....	28
3.4.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	29
3.4.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	29
3.4.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	29
3.4.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	30
3.4.5 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>).....	30
3.5 Instrumen Penelitian.....	31
3.6 Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.1 Lembar Validasi Ahli	32
3.6.2 Wawancara	35
3.6.3 Angket	36
3.6.4 Tes.....	39
3.7 Teknik Analisis Data	39

3.7.1 Analisis Data Validasi dan Angket	39
3.7.2 Data Hasil Tes Belajar Siswa	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian	42
4.1.1 Tahap Analisis (<i>Analysis</i>)	43
4.1.2 Tahap Perancangan (<i>Design</i>)	62
4.1.3 Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	63
4.1.4 Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>)	66
4.1.5 Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	69
4.2 Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Pengumpulan Data Peneliti.....	31
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Validasi Desaian Pembelajaran	32
Tabel 3.3 Format Angket Desaian Pembelajaran.....	33
Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Validasi Kebahasaan	33
Tabel 3.5 Format Angket Validasi Kebahasaan.....	34
Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Validasi Materi Ajar.....	34
Tabel 3.7 Format Angket Validasi Materi Ajar	34
Tabel 3.8 Kisi-kisi Wawancara.....	35
Tabel 3.9 Kisi-kisi Angket <i>Small Group</i>	36
Tabel 3.10 Format Angket <i>Small Group</i>	37
Tabel 3.11 Bobot Penilaian Angket	39
Tabel 3.12 Skor Angket	39
Tabel 3.13 Hitung Rata-rata Gainscore.....	40
Tabel 3.14 Klasifikasi Interpretasi Nilai Gain	41
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian.....	42
Tabel 4.2 KD Subtema Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku .	44
Tabel 4.3 KD Subtema Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku	48
Tabel 4.4 KD Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan di Negeriku.....	52
Tabel 4.5 Sketsa Bahan Ajar Kearifan Lokal Tanjung Enim.....	63
Tabel 4.6 Materi yang Dikembangkan.....	64
Tabel 4.7 Daftar Inisial Peserta Didik <i>Small Group</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Angket dari Peserta Didik.....	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Coba <i>Small Group</i>	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Tari Khas Tanjung Enim	14
Gambar 2 Batik Kujur Tanjung Enim	14
Gambar 3 Peta Tanjung Enim	15
Gambar 4 Bagan Model ADDIE	28
Gambar 5 Cover Bahan Ajar	57
Gambar 6 Uji Small Group	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	80
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi.....	81
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	83
Lampiran 4 Surat Mohon Izin Penelitian dari Dekan Bidang Akademi	85
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Kebangpol Sumatera Selatan.....	86
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Muara Enim	87
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	88
Lampiran 8 Lembar Validasi Ahli Bahasa	90
Lampiran 9 Lembar Validasi Ahli Desain	92
Lampiran 10 Lembar Validasi Ahli Materi	94
Lampiran 11 Surat Keterangan Validasi	96
Lampiran 12 Angket <i>Small Group</i>	100
Lampiran 13 Soal <i>Small Group</i>	120
Lampiran 14 Tanggapan Wali Siswa	140
Lampiran 15 Ijin Penjilidan	150

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TANJUNG ENIM PADA
PEMBELAJARAN TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI TANJUNG ENIM**

Oleh :

Azza Mutia Awwalia

06131381621086@student.unsri.ac.id

Pembimbing : nuraini_usman@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Pengembangan ini tujuannya untuk menghasilkan produk bahan ajar berbasis kearifan lokal Tanjung Enim. Subjek penelitian yaitu peserta didik Kelas IV SD Negeri 05 Tanjung Enim, berjumlah 5 orang peserta didik dan SD Negeri 26 Tanjung Enim. Penelitian menggunakan model pengembangan *ADDIE* terdiri dari *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar validasi ahli, angket dan tes hasil belajar peserta didik. Uji ahli dilakukan oleh ahli materi, ahli desain, dan ahli bahasa. Hasil validasi yang diperoleh yaitu sesuai dengan pembelajaran tematik dan karakteristik peserta didik. Tahap ujinya menggunakan *Small group* interpretasi rata-rata *gain* sebesar 0,73 dengan kriteria tinggi dan angket dengan kriteria sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar tematik berbasis kearifan lokal Tanjung Enim pada Tema Indahny Keragaman Negeriku di Kelas IV adalah bahan ajar yang dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik dan dapat membantu peserta didik memperoleh pembelajaran yang lebih baik.

Kata-kata kunci: Analisis, Kontekstual, Buku Siswa

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL TANJUNG ENIM PADA
PEMBELAJARAN TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU DI KELAS IV SEKOLAH
DASAR NEGERI TANJUNG ENIM**

Oleh :

Azza Mutia Awwalia

06131381621086@student.unsri.ac.id

Pembimbing : nuraini_usman@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRACT

This development aimed to produce teaching materials products based on local wisdom of Tanjung Enim. The research subjects were students of Class IV at SD Negeri 05 Tanjung Enim, totaling 5 students from SD Negeri 26 Tanjung Enim. The research used the ADDIE development model consisting of analyze, design, development, implementation, and evaluation. Data collection techniques used expert validation sheets, questionnaires and student learning outcomes tests. Expert tests were carried out by materials experts, design experts, and linguists. The validation results obtained were in accordance with the thematic learning and the characteristics of students. The test phase used the Small group interpretation of an average gain of 0.73 with high criteria and a questionnaire with very good criteria. So it can be concluded that the development of thematic teaching materials based on local wisdom of Tanjung Enim on the Theme of the Beauty of Diversity in My Country in Class IV was teaching materials that were developed according to the characteristics of students and can help students obtain better learning.

Key words: Development, student worksheet, thematic

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh pelatihan dan pengalaman. Belajar merupakan bagian hidup manusia yang berlangsung seumur hidup dalam segala situasi dan kondisi yang dilakukan di sekolah, lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat (Hamid, 2013:13). Manusia terus belajar tanpa mengenal batas usia dengan tujuan meningkatkan kecerdasan intelektual dan peningkatan status sosialnya. Selain itu, belajar juga terjadi ketika adanya interaksi antara individu dan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik berupa buku, alat peraga, dan alam sekitarnya.

Dalam belajar, terdapat rasa dan dorongan ingin mengetahui sesuatu yang baru dan mencernanya sebagai pengetahuan verbal ataupun non verbal. Selain itu, dalam belajar tidak selalu ada yang mengajar karena manusia secara personal dapat belajar dari berbagai objek atau benda yang dilihatnya. Manusia dapat belajar dari tingkah laku binatang, sinar matahari, binatang, bulan, dan objek lainnya. Adapun mengajar merupakan proses mengatur atau mengorganisasikan lingkungan yang ada di sekitar anak didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong proses belajar. Substansi mengajar adalah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam melakukan proses belajar mengajar. Agar pembelajaran terarah, diperlukan kurikulum sebagai acuan guru dalam mengajar.

Yani (2014: 2) mengemukakan bahwa kurikulum berisi berbagai keinginan dan harapan dari suatu komunitas masyarakat tertentu untuk memperbaiki keadaan dirinya, saat ini dan di masa yang akan datang. Dalam sistem pendidikan, kurikulum seringkali dijadikan pusat dari semua sistem penggerak komponen pendidikan lainnya. Tidak keliru jika memiliki pemahaman seperti itu, karena kurikulum dapat diartikan sebagai kumpulan dari berbagai pengalaman yang akan di pelajari oleh peserta didik. Agar peserta didik sukses menguasai berbagai pengalaman belajar tersebut, dibutuhkan berbagai sumber belajar, guru sarana dan

prasarana, anggaran, kebijakan, dan sistem pengelolaan yang baik. Dengan demikian kurikulum berada di pusat aktivitas pendidikan.

Selanjutnya Yani (2014: 2) menyatakan bahwa kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum yang tidak baik adalah kurikulum yang terlalu padat dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kurikulum yang baik jika isinya tidak terlalu padat dan sesuai dengan kebutuhan atau mampu mengakomodasi semua kebutuhan masyarakat dan tuntutan zaman.

Kurikulum merupakan pelita bagi setiap pihak yang terlibat dalam kurikulum, seperti guru, peserta didik, dan pengelola pendidikan. Bagi guru, kurikulum dijadikan acuan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan kepribadian peserta didik. Bagi peserta didik, dapat dijadikan motivasi untuk terus belajar, dan bagi pengelola pendidikan dapat dijadikan sebagai indikator manakala ingin melakukan pengukuran terhadap tingkat keberhasilan pembelajaran dan kurikulum.

Guru dalam merancang perangkat pembelajaran selalu mengacu pada kurikulum, dalam hal ini Kurikulum 2013. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah rencana pelaksanaan pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, lembar kerja peserta didik, dan instrument penilaian. Pada penelitian ini, peneliti hanya focus pada bahan ajar.

Hamid (2013: 129) mengemukakan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud berupa bahan tertulis atau bahan tidak tertulis. Bahan ajar memiliki banyak ragam dan bentuk. Salah satu bentuk bahan ajar yang paling mudah dibuat oleh guru adalah bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya modul. Di sini, guru dituntut mengembangkan bahan ajar yang bervariasi agar tidak membosankan peserta didik.

Bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runut dan sistematis sehingga cara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu. Definisi lain dari bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang di perlukan guru untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Peneliti melakukan observasi awal di Sekolah Dasar Tanjung Enim pada tanggal 17 Oktober 2019 pada kelas IV yaitu bahan ajar yang digunakan oleh guru berupa buku tematik yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Penggunaan buku tematik saja, diduga masih kurang untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik. Untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik guru harus menyesuaikan sendiri materi yang akan diajarkan. Bahan ajar yang dapat dikembangkan sendiri dapat menambah wawasan peserta didik apalagi disesuaikan dengan lingkungan mereka. Bahan ajar yang akan dikembangkan berdasarkan tema “Indahnya Keragaman di Negeriku”.

Bahan ajar tematik dapat menuntun guru ke arah pembelajaran tematik pula. Abdullah dan Hanun (2014: 1) mengemukakan bahwa pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasi dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah. Pembelajaran tematik dirancang dalam rangka meningkatkan hasil belajar yang optimal dan maksimal dengan cara mengangkat pengalaman anak didik yang mempunyai jaringan dari berbagai aspek kehidupannya dan pengetahuannya.

Bahan ajar yang akan dikembangkan berbasis kearifan lokal daerah Tanjung Enim. Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain yang menjadi watak dan kemampuan sendiri Wibowo (2015: 17). Identitas dan Kepribadian tersebut tentunya menyesuaikan dengan pandangan hidup masyarakat sekitar agar tidak terjadi pergeseran nilai-nilai.

Kearifan lokal salah satu sarana dalam mengolah kebudayaan dan mempertahankan diri dari kebudayaan asing yang tidak baik. Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Dalam bahasa asing sering juga dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat *local wisdom* atau pengetahuan setempat “*local knowledge*” atau kecerdasan setempat *local genius* Fajarini (2014: 123). Berbagai strategi dilakukan oleh masyarakat setempat untuk

menjaga kebudayaannya.

Hal senada juga diungkapkan oleh Alfian (2013: 428) kearifan lokal diartikan sebagai pandangan hidup dan pengetahuan serta sebagai strategi kehidupan yang berwujud aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam memenuhi kebutuhan mereka. Berdasarkan pendapat Alfian itu dapat diartikan bahwa kearifan lokal merupakan adat dan kebiasaan yang telah mentradisi dilakukan oleh sekelompok masyarakat secara turun temurun yang hingga saat ini masih dipertahankan keberadaannya oleh masyarakat hukum adat tertentu di daerah tertentu. Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa local wisdom (kearifan lokal) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat local yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya.

Kearifan lokal juga dapat dipahami dengan cara menguraikan terlebih dahulu makna kata yang membentuk kearifan lokal. Kearifan lokal terdiri dari dua suku kata, yaitu kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Kearifan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kebijaksanaan, sedangkan lokal menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai setempat atau daerah setempat. Sumarmi dan Amiruddin (2014) menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan pengetahuan lokal yang digunakan oleh masyarakat lokal untuk bertahan hidup dalam suatu lingkungannya yang menyatu dengan sistem kepercayaan, norma, hukum, budaya dan diekspresikan di dalam tradisi dan mitos yang dianut dalam jangka waktu yang cukup lama.

Alasan yang melatar belakangi pengembangan bahan ajar cetak, berupa buku dalam pemanfaatannya dapat berkelanjutan tidak sebatas penelitian bahkan hingga pergantian tahun, bahan ajar cetak masih bisa terus digunakan. Penggunaannya mudah dan praktis, tidak memerlukan fasilitas dan keahlian khusus dari sekolah, sehingga bisa digunakan oleh siapa saja. terbatasanya materi dan kurang bervariasi, membuat peserta didik menjadi kurang aktif dan daya tangkap terhadap materi yang diberikan sulit untuk peserta didik pahami atau tangkap dan peserta didik kurang semangat dalam pembelajaran.

Dari hasil wawancara, bahwa guru tersebut juga belum pernah mengembangkan bahan ajar sendiri dalam kegiatan pembelajaran dikarenakan

guru kesulitan dalam mendesain bahan ajarnya agar lebih menarik peserta didik untuk belajar dan sulit dalam menyatukan materi. Padahal menurut guru tersebut, pengembangan bahan ajar ini sangat penting dan perlu untuk dikembangkan agar dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dengan baik. Sehingga siswa lebih semangat dalam belajar.

Selain itu, faktor yang menyebabkan guru belum pernah mengembangkan bahan ajar sendiri adalah guru membutuhkan bahan ajar yang berisi materi yang sesuai dengan lingkungan peserta didik tinggal. Buku peserta didik yang telah disediakan oleh pemerintah untuk cakupan materinya masih sangat luas, sedangkan peserta didik di lingkungan sendiri saja masih belum paham sepenuhnya. Itu artinya bahan ajar yang disediakan pemerintah belum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan peserta didik tinggal. Misalnya, pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku, banyak yang perlu dikenalkan kepada peserta didik bahwa keragaman suku bangsa di Indonesia itu bukan hanya di luar daerah Indonesia saja yang perlu dipelajari.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Enim pada Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku di Kelas IV Sekolah Dasar Tanjung Enim”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- (1) Bagaimana mengembangkan Bahan ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Enim pada Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Tanjung Enim ?

- (2) Bagaimana validitas dan kelayakan Bahan ajar Berbasis Kearifan Lokal Tanjung Enim pada Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Tanjung Enim ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

- (1) Untuk mendeskripsikan bahan ajar berbasis kearifan lokal Tanjung Enim yang dikembangkan pada Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV Sekolah Dasar Tanjung Enim.
- (2) Untuk menghasilkan bahan ajar berbasis kearifan lokal Tanjung Enim yang valid dan layak pada Pembelajaran Tema Indahnya Keragaman di Negeriku kelas IV Sekolah Dasar Tanjung Enim.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan peneliti. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

- (1) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif untuk menggunakan bahan ajar berbasis kearifan lokal dalam proses belajar mengajar.
- (2) Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat membantu siswa untuk menambah pengetahuan tentang kearifan lokal di tanjung enim.
- (3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan menghasilkan tentang bahan ajar kearifan lokal dan penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rizki, Fadhilaturrahmi (2018), *Analisis Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Implementasi Pembelajaran Tematik SD*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai : Pendidikan Gurus Sekolah Dasar Vol. 2, No 2.
- Ardiyani Arnesia Diar (2018), *Pengembangan Bahan Ajar Tematik kelas IV Berbasis Islam dan Kearifan Lokal Malang Pada Tema 7 Subtema 1 (Keragaman Suku Bangsa Dan Agama Di Negeriku) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 2 Kepuharjo Malang*. Malang : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Arsanti Meilan (2018), *Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai- Nila Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA*. Unissula : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Vol.1, No. 2.
- Astjario Indri, Murtomo Adji Bambang (2015), *Kajian Kearifan Lokal Untuk Pengembangan Wisata Waduk Jatibarang Kota Semarang*. Semarang: Pendidikan Dasar Pascasarjana-Universitas Negeri Malang Vol 15, No. 2.
- Budiasni Novi Wayan Ni, Darma Sri Gede, (2016) *Penerapan CORPORATE SOCIAL RESPONBILITY Pada Lemabaga Keuangan Berbasis Kearifan Lokal*. Bali : Undiknas Graduate School. Vol. 13, No. 2.
- Eko Setiawan. (2018). *Pembelajaran Tematik Teoritis & Prakti*. Jakarta: Erlangga
- Fajarani Ulfah, (2014) *Peranan Kearifan Lokal Dalam Pendidikan Karakter*. Jakarta :Universitas IslamNegeri (UIN). Vol. 1, No 2.
- Hamdani, Hamid. (2013). *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kadir Abd , Asrohah Hanun (2014), *Pembelajaran Tematik*. Jakarta :Pembelajaran Tematik
- Kusuma Ersanghono, Siadi Kusoro (2010), *Pengembangan Bahan Ajar Kimia Berorientasi CHERO- ENTREPRENEURSHIP Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan LIFE SKILL Mahasiswa*. Semarang :Jurusan Kimia FMIPA Universitas Negeri Semarang. Vol. 4, No. 1.

- Kusumawati Heny, (2017) *Buku Siswa Tema 7 Indahnya Kebersamaan di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumawati Heny, (2017) *Buku Guru Tema 7 Indahnya Kebersamaan di Negeriku*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Laksana Laba Ngurah Dek, Kurniawan Wawan Agus Putu, Niftalia Irma, (2016) *Pengembangan Bahan Ajar Tematik SD Kelas IV Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Ngada*. STKIP Citra Bakti : Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol : 3, No . 1.
- Ningsih Lestari Novi, Suardiman Partini Siti (2017), *Pengembangan Bahan Ajar Tematik- Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab*. Yogyakarta : Universitas Negeri Sriwijaya Vol. 7, No 1
- Nurjaya Gede (2012), *Pengembangan Bahan Ajar Metode Pembelajaran Bahasa Dan sastra Indonesia Berbasis Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kemampuan Aplikatif Mahasiswa*. Singaraja : Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Vol. 1, No. 2
- Oktaviani Widya, Gunawan, Sutrio, (2017) *Pengembangan Bahan Ajar Fisika Kontekstual Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa*. Mataram :Program Studi Pendidikan Fisika. Vol. 3, No 1.
- Putra Kartia Agung Lanang Gusti, Tastra Kd Dewa, Suwatra Wy, (2014) *Pengembangan Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Di SDN 1 Selat*. Singaraja: Universitas Teknologi Pendidikan. Vol : 2 No : 1.
- Permana Eka Cecep Raden, Nasution Pratama Isman, Gunawijaya Jajang, (2011) *Kreatifan Lokal Tentang Mitigasi Bencana Pada Masyarakat Baduy*. Depok : Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Vol :15 No : 1
- Prastowo, Andi. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jogjakarta: Diva press.
- Rusadi Ahmad, Yuliana Kenti, Zulkarnain Rizki. M (2019), *Pengembangan Media Belajar DEKSTOP Untuk Mengenal Kearifan Lokal Dan Destinasi Wisata Kalimantan Selamatan* . Kalsel : Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Vol. 14 ,No 1.

- Rusdi. (2018). *Penelitian Desain Dan Pengembangan Kependidikan*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadiman, rahardjo dan Anung Haryono. (2018). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saputro Bara Henggang, Soeharto (2015), *Pengembangan Media Komik Berbasis Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik-Integratif Kelas IV SD*. Yogyakarta: IKIP PGRI Wates Kulon Progo DI Yogyakarta Vol. 3, No. 1.
- Sari Wulan, Jufrida, Pathoni Haerul (2017), *Pengembangan Modul Elektronik Berbasis 3D Pageflip Professional pada Materi Konsep Dasar isika Inti dan Struktur Inti Mata Kuliah Fisika Atom dan Inti*. Jambi :Pendidikan Fisika FKIP Vol.2, No. 1.
- Su'udiah, Firdaus, Sudana Nyoman I dan, Kuswandi Dedi (2016), *Pengembangan Buku Teks Tematik Berbasis Kontektual*. Magelang : Pendidikan Dasar Pascasarjana-Universitas Negeri Malang Vol. 1, Nomor 9
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Prenadamedia Grup
- Soetopo, Sungkowo. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Syofyan Harlinda, MS Zulela, Sumantri Syarif. M, *Pengembangan Awal Bahan Ajar IPA Di Sekolah Dasar*. Jakarta : Jurnal Pendidikan Dasar
- Tegeh, Madeh, Nyoman Jampel dan Ketut Put Jawan. (2014) *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Utari Unga, Degeng Sudana, Nyoman (2016), *Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)*.Magelang: Pasca Sarjana Program Studi Pendidikan Dasar Vol. 1, No. 1
- Yani, Ahmad. (2014). *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.

Zafira Hersa, Artharina Prima Filia (2017), *Pengembangan Media Wayang Tematik Pada Tema Indahnya Negeriku Sebagai Pendukung SCIENTIFIC APPROACH Kelas IV Sekolah Dasar*. Semarang: Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang . Vol. 8, No. 1.

Zuriah Nurul, Sunaryo Hari, (2018) *Rekayasa Sosial Model Pendidikan Karakter Pendidikan Sains Dan Kemanusiaan*. Vol. 11, No. 2.